

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**Skripsi, Januari 2026**

**BIMO ARIEF PUTRA SURYOPROBO, NIM 2110211069**

**ANALISIS MODEL TIGA TERLAMBAT (3T) PADA KASUS RUJUKAN  
KEBIDANAN DI RS PELNI SELAMA TAHUN 2025**

RINCIAN HALAMAN (xii+77 halaman, 12 tabel, 1 gambar, 5 lampiran)

**ABSTRAK**

**Tujuan:** Angka kematian ibu (AKI) masih menjadi persoalan dalam bidang kebidanan di Indonesia, antara lain diakibatkan oleh hambatan medis dan nonmedis saat merujuk pasien kebidanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlambatan rujukan kebidanan di RS PELNI selama tahun 2024 berdasarkan Model Tiga Terlambat, meliputi keterlambatan dalam mengambil keputusan untuk mencari pertolongan medis (T1), keterlambatan dalam mencapai fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai (T2), dan keterlambatan dalam mendapatkan pelayanan yang memadai di fasilitas kesehatan (T3). **Metode:** Penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Subjek penelitian ini adalah keseluruhan kasus rujukan kebidanan selama periode Januari–Desember 2024 di RS PELNI. Dari total 347 data, sebanyak 288 data memenuhi kriteria restriksi. Data yang memenuhi kriteria restriksi dianalisis secara univariat. **Hasil:** Mayoritas ibu berusia 20–35 tahun (79,9%) dengan rerata usia  $28,80 \pm 6,19$  tahun. Paritas terbanyak adalah nullipara (38,5%). Mayoritas rujukan berasal dari puskesmas (74,7%) dengan domisili terbanyak di Jakarta Barat (55,6%). Kelompok diagnosis terbanyak adalah hipertensi dalam kehamilan (18,1%) dan masalah ketuban (15,3%), dengan diagnosis utama tersering ketuban pecah dini (16,0%) dan preeklampsia berat (14,2%). Berdasarkan Model Tiga Terlambat, keterlambatan pada minimal satu komponen ditemukan pada 10 kasus (3,5%). Pada komponen keterlambatan dalam pengambilan keputusan (T1) dan keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan (T2) masing-masing tercatat 2 kasus (0,7%), sedangkan pada keterlambatan dalam pelayanan di fasilitas kesehatan (T3) tercatat 8 kasus (2,8%). **Kesimpulan:** Ditemukan keterlambatan rujukan kebidanan pada 3,5% kasus, yang meliputi T1 sebanyak 2 kasus, T2 sebanyak 2 kasus, dan T3 sebanyak 8 kasus. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga komponen keterlambatan masih dapat terjadi dan perlu menjadi perhatian bersama untuk meningkatkan sistem rujukan kebidanan secara menyeluruh.

**Daftar Pustaka** : 39

**Keywords** : Kesehatan maternal, keterlambatan rujukan, Model Tiga Terlambat, rujukan kebidanan

FACULTY OF MEDICINE  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

Undergraduate Thesis, January 2026

BIMO ARIEF PUTRA SURYOPROBO, NIM 2210211069

***THREE DELAYS MODEL (3T) IN MIDWIFERY REFERRAL CASES AT  
PELNI HOSPITAL DURING 2025***

PAGE DETAIL (xii+77 pages, 12 tables, 1 picture, 5 appendices)

**ABSTRACT**

**Objective:** Maternal mortality rate is still an issue in the field of obstetrics in Indonesia, which involves both medical and nonmedical hinderance during referrals. This research is aimed at analyzing obstetric referral delays at PELNI Hospital during 2024 based on the Three Delays Model, including delays in decision-making to seek medical attention (T1), reaching adequate healthcare facilities (T2), and in receiving adequate medical care upon arrival (T3). **Methods:** Descriptive quantitative research using total sampling techniques. Research subjects include the entirety of obstetric referral cases throughout January–December of 2024 at PELNI Hospital. From a total of 347 data, 288 meets restriction criterions. Data that meets these criterions are univariately analyzed. **Results:** Majority of mothers are aged between 20–35 years (79.9%), with a mean age of  $28.80 \pm 6.19$  years. The most common parity group was nulliparous (38.5%). Most referrals originated from primary health care centers (puskesmas) (74.7%), and the majority of patients lived in West Jakarta (55.6%). The most frequent diagnosis groups were hypertensive disorders of pregnancy (18.1%) and amniotic fluid-related problems (15.3%), with the most common primary referral diagnoses being premature rupture of membranes (16.0%) and severe preeclampsia (14.2%). Based on the Three Delays Model, delay in at least one component was identified in 10 cases (3.5%). Delays in decision-making (T1) and in reaching a health facility (T2) were each identified in 2 cases (0.7%), while delays in receiving adequate care at the health facility (T3) were identified in 8 cases (2.8%). **Conclusions:** Obstetric referral delays were identified in 3.5% of cases, comprising 2 cases of decision-making delay (T1), 2 cases of delay in reaching a health facility (T2), and 8 cases of delay in receiving care at the health facility (T3). These findings indicate that all three delay components can still occur and should be addressed collaboratively to strengthen the obstetric referral system comprehensively.

**References** : 39

**Keywords** : Maaternal health, obstetric referral, referral delay, Three Delays Model